

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai peningkatan minat siswa kelas VIII pada pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka-angka.<sup>44</sup> Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>45</sup>

Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi yang diteliti dengan menggunakan angka-angka. Penelitian di sini dimaksudkan untuk

---

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 54.

<sup>45</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

memperoleh gambaran mengenai minat siswa kelas VIII pada pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 1 Banjarmasin berjumlah 120 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I. Distribusi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	30
2.	VIII B	31
3.	VIII C	30
4.	VIII D	29
Jumlah		120

### 2. Sampel Penelitian

Melihat populasi yang cukup banyak maka penelitian ini menggunakan sampel. Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dan VIII D yang berjumlah 59 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>46</sup> Adapun alasan peneliti memilih kelas VIII C dan VIII D untuk dijadikan sampel penelitian karena berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru Fiqih kelas VIII bahwa

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 124.

kedua kelas tersebut terdapat masalah tentang kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Fiqih.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Minat siswa kelas VIII pada pembelajaran Fiqih yang dilihat dari indikator minat belajar yang diutarakan oleh Djaali yang menyebutkan bahwa indikator minat belajar siswa ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.
- 2) Upaya guru dalam meningkatkan minat siswa kelas VIII pada pembelajaran Fiqih meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, maupun pemberian motivasi.

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MTsN 1 Banjarmasin.
- 2) Visi misi MTsN 1 Banjarmasin.

- 3) Struktur organisasi MTsN 1 Banjarmasin.
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 1 Banjarmasin.
- 5) Keadaan peserta didik MTsN 1 Banjarmasin.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 1 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas VIII C dan kelas VIII D yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 59 orang dan seorang guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti kepala madrasah maupun staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian, misalnya: sejarah berdirinya MTsN 1 Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN 1 Banjarmasin.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>47</sup> Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden menjawab dengan memberi tanda centang (√) pada kolom kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

Adapun angket dalam penelitian ini berisi pernyataan dan jawaban, dengan alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).<sup>48</sup> Dengan teknik ini penulis membagikannya kepada siswa kelas VIII C dan VIII D yang berjumlah 59 orang untuk dijawabnya berkaitan dengan minat siswa kelas VIII pada pembelajaran Fiqih.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>49</sup> Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 199.

<sup>48</sup> Sumarsih Anwar, *Sikap Profesional Peneliti Agama*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008), h. 67.

<sup>49</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 165.

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>50</sup> Adapun alasan peneliti memilih wawancara bebas yaitu untuk menjalin keakraban dengan responden, sehingga membuat responden tidak menutup-nutupi keadaan yang sebenarnya, atau menjawab pertanyaan hanya untuk menyenangkan pewawancara, dengan cara seperti itu, maka akan diperoleh jawaban-jawaban spontanitas dari responden. Dengan teknik ini penulis mengadakan penggalian data tentang upaya guru dalam meningkatkan minat siswa kelas VIII pada pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin.

### 3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>51</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>52</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati minat siswa kelas VIII pada pembelajaran Fiqih dan upaya yang dilakukan guru Fiqih dalam meningkatkan minat siswa.

### 4. Dokumenter

Teknik pengumpulan data dengan dokumenter adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini penulis gunakan untuk

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 197.

<sup>51</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 158.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 203.

memperoleh data dari dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik maupun keadaan sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian tersebut.

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna.<sup>53</sup> Adapun pengolahan data pada penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing data, yaitu data yang telah terkumpul kemudian diedit atau diteliti kembali satu per satu, baik yang berkaitan dengan kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, relevansi jawaban dan kesesuaian jawaban satu sama lain.
2. Koding data, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu.<sup>54</sup> Koding data digunakan untuk menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban terhadap objek tertentu.
3. *Tabulating*, yaitu proses penyusunan dan memasukkan data-data yang sudah dihitung dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54.

<sup>54</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 191.

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

P = angka persentase.<sup>55</sup>

4. Untuk menganalisis data, digunakan penafsiran nilai persentase sebagai berikut:

75% - 100% = pada umumnya.

50% - < 75% = sebagian besar.

25% - < 50% = sebagian kecil.

0% - < 25% = sedikit sekali.<sup>56</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>57</sup> Analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran/deskripsi tentang data yang ada.

---

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2004), h. 43.

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 2001), h. 40.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 207.

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal skripsi.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal.
  - b. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - c. Menyerahkan surat riset kepada yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan wawancara, observasi dan pembagian angket.
  - b. Pengumpulan data.
  - c. Pengolahan data.
  - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
  - c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.